



**MAKNA SIMBOLIK KUCING DALAM
KEPERCAYAAN PEMILIK: Studi Interpretatif Pada
Enam Pemilik Kucing di Kota Semarang**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Oleh:

Riefdya Naura Tahali

NIM. 13040219120022

PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riefdya Naura Tahali

NIM : 13040219120022

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “MAKNA SIMBOLIK KUCING DALAM KEPERCAYAAN PEMILIK: Studi Interpretatif Pada Enam Pemilik Kucing di Kota Semarang” adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Skripsi saya bukan hasil plagiat karya ilmiah dari orang lain dan semua kutipan yang saya cantumkan di skripsi saya telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan kaidah tata cara penulisan dalam karya ilmiah.

Semarang, 8 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Riefdya Naura Tahali

NIM. 13040219120022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah has already set a destiny for everything”

(Al-Qur'an 65:3)

“Life can be richer with animals in it”

(Geoff & Vicky)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini sebagai bentuk rasa syukur saya kepada Allah subhanahu wa ta'ala

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak dan Mama sebagai seseorang yang terus memberikan dukungan moral dan kasih sayang tiada henti. Bapak dan Mama sebagai jembatan restu Allah yang senantiasa melangitkan doa dan kebersamai setiap langkah penuh arti di kehidupan saya.

Dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih untuk Naura karena mampu bertahan hingga hari ini, setelah puluhan penyesalan, ratusan hari terjatuh, dan ribuan langkah yang terasa berat. Terima kasih karena memiliki kemauan untuk menyelesaikan tanggung jawab hingga akhir. Semoga melalui pijakan ini, saya menemukan rasa syukur dan kebaikan di ruang yang baru.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Mei 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I,



Annastasia Ediati, S.Psi., M.Sc. Ph.D.

NIP.197309131999032002

Dosen Pembimbing II



Vania P. Hanjani, S.Sos., M.Si.

NPPU. H.7.199509262022112001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MAKNA SIMBOLIK KUCING DALAM KEPERCAYAAN PEMILIK: Studi Interpretatif Pada Enam Pemilik Kucing di Kota Semarang" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 29 Juni 2026

Pukul : 08.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Dr. Arido Laksono, S.S., M.Hum.

NIP.197507111999031002



Anggota I,

Annastasia Ediaty, S.Psi., M.Sc. Ph.D.

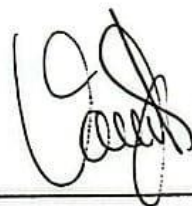
NIP.197309131999032002



Anggota II,

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

NIP. H.7.199509262022112001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “MAKNA SIMBOLIK KUCING DALAM KEPERCAYAAN PEMILIK: Studi Interpretatif Pada Enam Pemilik Kucing di Kota Semarang” dengan baik. Penelitian sekaligus penulisan skripsi ini menjadi syarat utama untuk menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama berjalannya penyusunan skripsi ini, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, dan lain sebagainya, tidak lepas dari pertemuan dengan berbagai pihak yang berkontribusi turut serta memiliki peran penting hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Dr. Arido Laksono S.S., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
4. Annastasia Ediati, S.Psi., M.Sc. Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah senantiasa membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Handoko, Sari, Puput, Dea, Elmita, dan Indah selaku informan yang telah turut serta membantu memberikan informasi-informasi penting demi kelancaran penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
8. Terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang penulis sayangi; Bapak dan Mama yang senantiasa mendukung baik melalui setiap ucapan doa dan

mendampingi penulis selama masa perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada Iefmi Firsty sebagai saudara perempuan yang penulis sayangi, seseorang yang senantiasa bersabar menemani setiap langkah penulis hingga akhir penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada kucing-kucing penulis di rumah yang selalu menjadi penyemangat dan menghibur disela keriuhan isi kepala, serta menjadi salah satu inspirasi dari penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada band musik *Alternative/Indie* asal Irlandia bernama Kodaline, sebagai tempat penenang hati dan pikiran, serta salah satu alasan penulis bertahan sampai hari ini.
12. Terima kasih kepada Desra yang telah sudi menjadi teman belajar sampai penyusunan skripsi ini berakhir.
13. Terima kasih kepada anak-anak Ozan Kawaii Lovers (Ayun, Cahya, Desra, Devita, Elisa, Fateh, Indah, Krisna, Nila, Rozan) yang telah menjadi teman seperjuangan dan senantiasa memberi dukungan selama berada di Jurusan Antropologi Sosial.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam susunan skripsi ini, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak. Selama masuknya kritik dan saran itu bersifat membangun tentu dengan besar hati akan penulis terima sebagai bahan perbaikan ke depannya. Walaupun demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 8 Mei 2026



Riefdya Naura Tahali

ABSTRAK

Secara garis besar penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kepercayaan yang meluas pada masyarakat Indonesia mengenai kucing yang menjadi perantara datangnya rezeki dan keberkahan. Hal ini dipengaruhi oleh sejarah panjang kucing sebagai pendamping manusia dalam kaitannya dengan kehidupan sosial dan kebudayaan. Kucing sangat familiar dengan masyarakat Mesir Kuno, dikenal sebagai Dewi Bastet yang disembah karena hadir sebagai representasi kesuburan, kekuatan dan keadilan. Kemudian yang paling dekat dengan penelitian ini adalah kepercayaan dalam Islam mengenai memperlakukan baik terhadap kucing membawa keberkahan. Interpretatif simbolik milik Clifford Geertz merupakan teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini. Secara keseluruhan konsep yang terdapat pada teori ini mencakup sistem pengetahuan (kognitif), sistem nilai (evaluatif), dan sistem simbol (*system of meaning*). Melalui pengkajian ini, dapat dilihat bahwa manusia memandang simbol sebagai suatu makna yang diwujudkan dalam tindakan. Suatu makna terkonstruksi karena subjek mengaktifkan fungsi simbol yaitu adanya dorongan dari motivasi dan suasana hati (*mode of*) yang mempengaruhi pandangan untuk bertindak (*mode for*). Maka tindakan yang dilakukan mempunyai makna yang berguna untuk menyikapi kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pandangan informan sebagai subjek dalam interaksi manusia-kucing terhadap kepercayaan kucing sebagai perantara rezeki dan keberkahan, dan (2) Analisis interpretatif simbolik dari kucing berdasarkan data temuan di lapangan. Hasil dari penelitian berupa kepercayaan dan makna simbolik kucing yaitu kepercayaan bahwa kucing mampu menjadi perantara datangnya rezeki dan keberkahan melalui pandangan yang dibentuk oleh mereka masyarakat atau kelompok. Makna simbolik kucing berupa perasaan nrimo ing pandum, sebagai amanah, dan realisasi harapan untuk pemilik, serta wujud tabungan spiritual menuju akhirat.

Kata Kunci: Interaksi Manusia-Kucing, Kepercayaan Simbolik, Interpretatif Simbolik Geertz.

ABSTRACT

Broadly speaking, this study is motivated by the widespread belief among Indonesians that cats serve as intermediaries for good fortune and blessings. This belief stems from the long history of cats as companions to humans in the context of social and cultural life. Closest to the focus of this study is the Islamic belief that treating cats kindly brings blessings. Clifford Geertz's symbolic interpretive theory serves as the theoretical framework for this study. Overall, the concepts within this theory encompass the cognitive, the evaluative, and system of meaning. This study shows that humans perceive symbols as meanings embodied in actions. Meaning is constructed because the subject activates the function of the symbol—that is, the influence of motivation and mood (mode of) shapes the perspective that drives action (mode for). Thus, the actions taken hold meaningful significance in approaching life. This study aims to describe (1) the informants' perspectives as participants in human-cat interactions regarding the belief that cats serve as intermediaries for good fortune and blessings, and (2) a symbolic interpretive analysis of cats based on field data. The findings of the study pertain to the beliefs and symbolic meanings associated with cats, specifically the belief that cats can serve as intermediaries for the arrival of good fortune and blessings, as perceived by the communities or groups in question. The symbolic meanings of cats include a sense of acceptance of one's fate, serving as a trust, the fulfillment of hopes for one's master, and a form of spiritual savings for the afterlife.

Keywords: *Human-Cat Interactions, Symbolic Belief, Geertz's Symbolic Interpretation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
1.4 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	13
1.4.1 Tinjauan Pustaka	13
1.4.2 Landasan Teori.....	22
1.5 Kerangka Pemikiran	27
1.6 Metode Penelitian.....	29
1.6.1 Jenis dan Disain Penelitian.....	29
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
1.6.3 Penentuan Informan	31
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	31
1.6.5 Analisis Data	33
1.7 Sistematika Penulisan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM MANUSIA-KUCING HIDUP BERDAMPINGAN	36
2.1 Sejarah Kucing Hidup Berdampingan dengan Manusia	36
2.1.1 Tentang Dunia Memandang Hubungan Manusia-Kucing Melalui Konsep Kepercayaan	39
2.1.2 Persebaran Kucing dalam Kepercayaan di Indonesia	43
2.2 Hubungan Manusia-Kucing sebagai Fenomena Budaya.....	45
2.2.1 Eksistensi Hubungan Manusia-Kucing di Lingkungan Domestik..	46

2.2.2	Kepemilikan Kucing di Indonesia.....	50
2.2.3	Shelter Griya Si Pus Dibangun Untuk Kebaikan	56
2.3	Informan Penelitian	60
2.3.1	Sari	61
2.3.2	Puput	63
2.3.3	Dea	64
2.3.4	Elmita	65
2.3.5	Indah.....	66
BAB III GERAK INTERAKSI ANTARA KEBUTUHAN DAN KEPERCAYAAN HUBUNGAN MANUSIA DAN KUCING PELIHARAAN		67
3.1	Berbagi Ruang Hidup Bersama Kucing Peliharaan	67
3.1.1	Menerka Kondisi dan Keinginan	68
3.1.2	Kehidupan Seorang <i>Pet Owner</i>	74
3.1.3	Menelusuri Simbol Melalui Cara Pandang <i>Pet Owner</i>	87
BAB IV KUCING SEBAGAI SIMBOL HARAPAN BAGI SANG TUAN... 95		
4.1	Kucing Menurut Perspektif Simbolisme Clifford Geertz.....	95
4.1.1	Kucing sebagai Perantara.....	96
4.1.2	Analisis Interpretatif Simbolik.....	110
4.2	Konsep Sakral Menurut Perspektif Durkheim	121
4.2.1	Kucing “Yang Sakral” Sebagai Perintah Tuhan	122
BAB V PENUTUP.....		124
5.1	Kesimpulan.....	124
5.2	Saran	127
5.2.1	Saran Teoritis	127
5.2.2	Saran Praktis	128
DAFTAR PUSTAKA		130
LAMPIRAN.....		133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 2. 1	Kucing berhala di Witches ‘Sabbath (Martin le Franc, <i>Le Champion des Dames</i> , akhir abad ke-15. Bibliotheque municipale de Grenoble MS 875, fol.346v)	40
Gambar 2. 2	Kucing dengan tikus	41
Gambar 2. 3	Perjamuan Terakhir (1320).....	47
Gambar 2. 4	Keberadaan Kucing Domestik dan Ras di mata CatLovers	52
Gambar 2. 5	Kediaman Griya Si Pus	58
Gambar 2. 6	Formulir Kuesioner	60
Gambar 3. 1	Pendengar yang baik.....	70
Gambar 3. 2	<i>Streetfeeding</i>	77
Gambar 3. 3	Waktunya Makan!	78
Gambar 3. 4	Belaian Eyang Astini.....	79
Gambar 3. 5	Mengenal Gesture.....	80
Gambar 3. 6	Anak Bulu.....	81
Gambar 3. 7	Dipangkuan Pemilik	83
Gambar 4. 1	Terlantar di Pagar	100
Gambar 4. 2	Wujud Harapan.....	106
Gambar 4. 3	Menghadirkan Kenyamanan.....	107

